

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 10, December 2024, P. 187-190
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14267159)
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14267159>

Pengaruh Motivasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa pada Program Working Holiday in Germany (WHG) 2023

Tiara Septiani¹, Jimny Hilda Fauzia²

^{1,2}Program Studi Psikologi, Universitas Binawan
Email: tiara.septiani@binawan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan mahasiswa pada program Working Holiday in Germany (WHG) 2023. Kesiapan mencakup tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan komunikasi, pandangan diri, kesehatan, dan keselamatan pribadi, yang menjadi kunci memasuki dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian 199 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui skala motivasi dan kesiapan, dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.274, yang berarti motivasi berkontribusi sebesar 27.4% terhadap kesiapan.

Kata Kunci: *Motivasi, Kesiapan, Working Holiday.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of motivation on student readiness in the Working Holiday in Germany (WHG) 2023 program. Readiness includes responsibility, flexibility, communication skills, self-perception, health, and personal safety, which are essential for entering the workforce. This quantitative research involved 199 students as participants. Data were collected using motivation and readiness scales and analyzed with simple linear regression through SPSS 26. The results indicated that motivation significantly influenced student readiness with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a contribution of 27.4% ($R^2 = 0.274$).

Keywords: *Motivation, Readiness, Working Holiday*

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 3 December 2024

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kompetisi di pasar tenaga kerja semakin meningkat, mendorong individu untuk memiliki kesiapan kerja yang memadai. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup kemampuan teknis tetapi juga keterampilan soft skills, adaptabilitas, dan kemampuan komunikasi yang baik. Salah satu program yang memberikan mahasiswa pengalaman kerja internasional adalah Working Holiday in Germany (WHG). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja selama tiga bulan di Jerman, memberikan mahasiswa wawasan tentang budaya kerja global sekaligus meningkatkan keterampilan profesional mereka.

Namun, keberhasilan dalam program ini bergantung pada tingkat kesiapan mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi dapat memacu individu untuk menghadapi tantangan, beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, dan menjalankan tugas dengan optimal. Menurut Herzberg, motivasi terdiri dari faktor intrinsik, seperti tanggung jawab dan pengakuan, serta faktor ekstrinsik, seperti kondisi kerja dan penghargaan finansial.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal, terdapat perbedaan signifikan dalam kesiapan mahasiswa yang mengikuti program WHG. Beberapa mahasiswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah sehingga kesulitan beradaptasi dengan tantangan kerja di Jerman, sementara lainnya mampu menunjukkan kesiapan yang tinggi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan kesiapan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kesiapan mahasiswa yang mengikuti program WHG 2023. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap strategi pengembangan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja global.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 199 mahasiswa program WHG 2023 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian mencakup skala motivasi berdasarkan teori Herzberg dan skala kesiapan berdasarkan aspek Brady. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dengan p-value sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dan kontribusi sebesar 27.4% ($R^2 = 0.274$). Mahasiswa dengan motivasi tinggi lebih siap menghadapi tantangan kerja di Jerman, sementara mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam beradaptasi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam meningkatkan kesiapan individu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kerja dalam program WHG. Mahasiswa dengan motivasi tinggi menunjukkan kemampuan lebih baik dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja internasional, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tekanan kerja. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung merasa kesulitan beradaptasi dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk berkembang dan tanggung jawab terhadap tugas, menjadi pendorong utama dalam kesiapan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori Herzberg, yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi besar dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan kerja secara optimal. Faktor ekstrinsik, seperti penghargaan finansial dan pengalaman kerja internasional, juga turut memengaruhi kesiapan mahasiswa, meskipun dengan kontribusi yang lebih kecil.

Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan sebelumnya, seperti penelitian Sulisty (2019), yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kesiapan kerja individu. Selain itu, hasil ini mendukung pandangan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (motivasi, bakat, soft skills) dan eksternal (lingkungan kerja, dukungan sosial).

Namun, perlu dicatat bahwa kontribusi motivasi terhadap kesiapan mahasiswa hanya sebesar 27.4%, yang berarti terdapat faktor lain yang juga berpengaruh, seperti pengalaman kerja, soft skills, dan dukungan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa program WHG perlu mengintegrasikan pelatihan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa secara menyeluruh, seperti pelatihan adaptasi budaya dan manajemen waktu.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa yang mengikuti program Working Holiday in Germany (WHG) 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi menyumbang sebesar 27.4% terhadap kesiapan mahasiswa, dengan aspek motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk berkembang dan tanggung jawab, menjadi faktor dominan yang memengaruhi kesiapan.

Mahasiswa dengan motivasi tinggi menunjukkan kemampuan lebih baik dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja internasional, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan dalam program WHG. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dan menyelesaikan pekerjaan dengan optimal.

Meskipun motivasi merupakan faktor penting, kontribusinya tidak sepenuhnya menjelaskan kesiapan mahasiswa. Faktor lain, seperti pengalaman kerja, keterampilan komunikasi, dan dukungan lingkungan, juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, intervensi yang terstruktur, seperti pelatihan pra-keberangkatan dan pengembangan soft skills, sangat dianjurkan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa secara keseluruhan.

REFERENSI

- Agustina Nasution, M. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru. *Skripsi*, 73.
- Akbar Abbas, S. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Arquisola, M. J., & Walid Ahlisa, S. U. (2019). Do Learning and Development Interventions Motivate Employees at PT Danone Indonesia? Applying McClelland's Theory of Motivation to FMCG Industries. *FIRM Journal of Management Studies*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.33021/firm.v4i2.780>
- Aziz Basry, A. (2017). Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–29.
- Bella Ratna. (2018). Perilaku Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*, 12, 280–303.
- Brady, R. P. (2010). Work readiness inventory - administrator's guide. *Job Information Seeking and Training (JIST) Works*, 1–16.
- Crystallography, X. D. (2016). *Modul Manajemen Stres*. 2012, 1–23.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Fachrudin, A. (2019). *Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 8. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/62717>
- Fajar, N. A. (2021). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021, Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*, 2622–2631.
- Hipjillah, A., & Badriyah, N. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Ilmiah*, 88.
- Ii, B. A. B., & Teoretis, A. K. (2010). *12 11 11 1*. 11–35.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. O. (2017). *METODE PENELITIAN*.
- Maghfiroh, T. H. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT . PLN (Persero) Area Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2), 1–16.
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., & Sidoarjo, M. (2024). The Influence Of Soft Skills, Hard Skills And Motivation On Student Work Readiness As The z Generation To Face The Digital era. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 1–16.
- Mempengaruhi, F. Y., Kerja, K., Jurusan, M., Politeknik, A., Padang, N., Akuntansi, J., Padang, P. N., Akuntansi, J., Padang, P. N., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2023). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. 2(2), 74–82.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Mustika, N. P., & Royanto, L. R. M. (2021). Peran motivasi sebagai mediator antara kesiapan belajar daring dan pengalaman belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8, 305–329. <https://doi.org/10.24854/jpu187>
- Ni, M., & Suseno, M. A. H. (2019). Motivasi Kerja Dan Motivasi Spiritual Program Studi Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 37, 94–109.
- Septiandaru, F. (2020). Pengaruh komunikasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pt hikmah sejahtera divisi hikmah food surabaya. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr ...*, 26, 1–17. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/3014>
- Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar*. UKI Press.
- Sulistyo, E. (2019). *Pengaruh Disiplin , Motivasi , Dan Praktek Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Di Bidang Tata Boga* : 1–23.
- Tania, E., Maksum, H., & Fernandez, D. (2018). Hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII teknik otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1), 1–10.
- Ulfa, M. (2022). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di SMK Yasemi Karangrayung*. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/101808>

- Wibowo, A., & Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 881. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2695>
- Wibowo, A., & Rimawati, E. (2023). Analisa Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Untuk Kesiapan Terjun di Dunia Kerja (Studi Kasus Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta). *Edunomika*, 07(01), 1–12.
- Zuhri, S., & Yang, P. (2022). *Sebagai Driver Ojek Online*.